

Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Depok

Maria Assumpta Wikantari^{1*)}, Dahlia Br. Pinem², Desmintari³

dahlia.pinem@upnvj.ac.id

Abstrak.

Edukasi digitalisasi kepada pelaku UMKM Belimbing kota Depok diharapkan dapat memastikan bahwa pelaku UMKM dapat memaksimalkan internet sebagai media untuk membantu mengembangkan bisnis mereka. Hal yang paling sederhana dilakukan oleh pelaku UMKM telah membuat web site gratis untuk usahanya. Memaksimalkan website sangat penting untuk memasarkan produknya supaya memudahkan para konsumen untuk membeli produk UKM tersebut. Pelaku UMKM dapat menerima masukan apa yang diinginkan pelanggan terhadap produk yang dijual dan dapat mengevaluasi bisnis mereka setiap waktu dengan komentar para pelanggan. Digitalisasi informasi dengan menggunakan komputer juga dapat didukung oleh peralatan tambahan seperti mesin pemindai atau scanner yang dapat menerjemahkan foto atau gambar di atas kertas yang bersifat analog, kemudian memasukkannya ke dalam sistem komputer dan mengubahnya menjadi gambar atau foto dengan dengan format digital. Telepon genggam juga dapat melakukan digitalisasi informasi berupa foto, video dan pesan suara. Masyarakat dapat merekam berbagai suara atau mengambil gambar dan video dari kejadian yang sedang berlangsung di sekitar mereka. Suara dan kejadian tersebut bersifat analog karena dapat dilihat dan dirasakan oleh pancaindra manusia. Kemudian telepon genggam memasukkan suara dan kejadian tersebut ke dalam kotak penyimpanan atau storage, terjadi digitalisasi informasi di dalam telepon genggam tersebut.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, UMKM, Kota Depok

1. PENDAHULUAN

mengenai literasi keuangan (financial literacy) telah hangat dibicarakan khusus terhadap pengetahuan tentang literasi keuangan terhadap keinginan suatu negara untuk memiliki warga negara yang berkualitas dan memiliki pengetahuan finansial yang baik, sehingga akan meningkatkan roda perekonomian suatu negara. Masa sekarang ini pengetahuan tentang literasi

keuangan merupakan hal yang penting dan menjadi kebutuhan bagi masyarakat khususnya UMKM, sehingga UMKM memahami akan literasi keuangan tersebut.

Peningkatan literasi keuangan telah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan UMKM dalam merencanakan, mengelola keuangan sampai pengontrolan keuangan. Dampak dari peningkatan pengetahuan Literasi Keuangan UMKM mengetahui mengelola keuangannya sendiri sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan UMKM tersebut. Salah satu faktor penting dalam perekonomian suatu daerah yaitu literasi keuangan bagi UMKM demi meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya khususnya pelaku UMKM suatu daerah karena UMKM saat ini memiliki potensi bisnis yang sangat besar dan pemerintah berusaha untuk terus meningkatkan potensi tersebut melalui program-program yang terus diselenggarakan, karena semakin banyak masyarakat berwirausaha maka semakin baik dan kokohnya perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal, tenaga kerja lokal, dan modal dapat terserap dan kontribusinya dalam PDRB juga cukup besar (Setyobudi, 2007). Demikian juga pemerintah Kota Depok UMKM merupakan ujung tombak perekonomiannya, dapat meningkatkan efektivitas usahanya. Melalui UMKM, produk-produk lokal Depok dapat dikenal oleh seluruh warga yang berada di luar Kota Depok. Pengrajin makanan memproduksi makanan dan bahan

Pada beberapa tahun belakangan ini, di berbagai belahan dunia isu makanan yang dapat dimakan yang tidak diproduksi secara massal, melainkan dibuat dengan tangan. Pada prakteknya literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan tingkat keberhasilan dan keberlangsungan perekonomian bagi masyarakat luas suatu daerah demi meningkatkan kesejahteraannya, terutama bagi pelaku usaha di Indonesia seperti UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). UMKM saat ini memiliki potensi bisnis yang sangat besar dan pemerintah berusaha untuk terus meningkatkan potensi tersebut melalui program-program yang terus diselenggarakan.

UMKM merupakan suatu usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. UMKM sangat berperan dalam perkembangan teknologi yang modern, tetapi ada juga UMKM yang mengalami kesulitan untuk mengembalikan pinjaman akibat melonjaknya suku bunga perbankan, selain itu adanya kesulitan dalam proses produksi akibat melonjaknya harga bahan baku. "UMKM di Depok beberapa tahun belakangan ini mengalami pertumbuhan yang signifikan sesuai dengan pertumbuhan penduduknya karena berbatasan dengan kota Jakarta yang dapat memacu perekonomian bagi pelaku usaha melalui perkembangan dalam industri kreatif. Dinas UMKM di Depok mengimbau kepada kaum muda yang memiliki ide kreatif dan jiwa kewirausahaan untuk bergabung dengan UMKM karena kalangan muda memiliki banyak ide kreatif dalam berbagai macam bidang usaha seperti kuliner. UMKM diharapkan dapat membantu penyerapan tenaga kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Depok. Saat ini, menurut Rina Fitriana Bahar, Kepala Bidang UMKM Dinas Koperasi dan Pasar Kota Depok, sudah ada 1600 UMKM (Usaha Mikro Kecil

Menengah) yang telah dilatih. dan Pemerintah memberikan bantuan kepada pengusaha yang memiliki aset dibawah 50 juta dan omset dibawah 500 ribu. Bantuan yang diberikan, untuk pemula, adalah pelatihan, workshop hingga seminar yang akan membantu jalannya bisnis. Untuk memperkuat UMKM di Depok memiliki dua UMKM Center Kota Depok, salah satunya bertempat di lantai G ITC Depok, yang menyediakan berbagai macam oleholeh khas Depok. Hampir seluruh pelaku UMKM Depok menaruh produknya di UMKM Center. Pengunjung dapat membeli barang yang tersedia di UMKM Center. Namun, apabila jumlah yang diinginkan lebih banyak atau model yang bermacam-macam, maka pembeli akan diarahkan kepada pembuatnya langsung. Pada masa pandemi yang sudah berjalan selama 2 tahun banyak permasalahan yang dihadapi oleh UMKM antara lain turunnya daya beli masyarakat yang membuat UMKM mengalami penurunan pendapatan karena tidak adanya pelanggan, hambatan distribusi barang dan jasa karena adanya PPKM, sulitnya mengakses permodalan dan pembiayaan karena UMKM belum UMKM bankable, sulitnya mendapatkan bahan baku dan, hambatan mobilitas tenaga kerja. Pada saat ini pemerintah Kota Depok sering memberikan Literasi Keuangan melalui UMKM untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dari UMKM supaya memahami pengetahuan tentang literasi keuangan yang baik. keuangan yang mampu menghasilkan produk, jasa, teknologi dan model bisnis baru serta berdampak pada stabilitas moneter, sistem keuangan, efisiensi, keamanan dan keandalan sistem pembayaran. Walaupun demikian UMKM di Depok belum banyak yang menggunakan platform digital terutama dalam membuat laporan keuangannya. Sayangnya, masih 21% (13,5 juta) dari UMKM yang baru memanfaatkan

teknologi dan literasi keuangan dalam menunjang kegiatan usahanya karena keterbatasan pengetahuan sumber daya manusia tentang keuangan yang mengakibatkan, perkembangan finansial UMKM ini tergolong lambat. Dalam prakteknya ada beberapa keuntungan yang diperoleh oleh UMKM karena meningkatnya pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola suatu usaha dengan lebih baik. Selain dapat mendongkrak keuntungan finansial melalui peningkatan penjualan secara daring dan memberikan keuntungan bagi pembeli dengan peluang menghemat biaya, yang tak kalah penting literasi keuangan UMKM juga akan membuka ruang baru yang dapat mencegah pelaku UMKM kolaps diterpa krisis ekonomi. Sayangnya, masih 21% (13,5 juta UMKM) pada Bulai Mei 2021 dari ekosistem pada segmen klarifikasi UMKM yang baru memanfaatkan teknologi dan literasi keuangan dalam menunjang kegiatan usahanya selain itu terbatasnya pengetahuan sumber daya manusia tentang keuangan yang mengakibatkan, perkembangan finansial UMKM ini tergolong lambat. Padahal tinggi pengetahuan keuangan untuk pengelola usahanya akan meningkatkan kemampuan usaha untuk bertahan di tengah krisis dan pada akhirnya akan membuat bisnis tersebut memiliki keberlanjutan jangka panjang. Upaya ini bertujuan untuk mencegah agar produktivitas UMKM dapat tetap terjaga dan konsisten dengan baik. Era teknologi 4.0 seperti sekarang ini, fintech merupakan pemanfaatan teknologi system keuangan yang mampu menghasilkan produk, jasa, teknologi dan model bisnis baru serta berdampak pada stabilitas moneter, sistem keuangan, efisiensi, keamanan dan keandalan sistem pembayaran. Dalam prakteknya ada beberapa keuntungan yang diperoleh oleh UMKM karena meningkatnya pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola suatu usaha dengan lebih baik.

Selain dapat mendongkrak keuntungan finansial melalui peningkatan penjualan secara daring dan memberikan keuntungan bagi pembeli dengan peluang menghemat biaya, yang tak kalah penting literasi keuangan UMKM juga akan membuka ruang baru yang dapat mencegah pelaku UMKM kolaps diterpa krisis ekonomi. Sayangnya, masih 21% (13,5 juta) dari ekosistem pada segmen klarifikasi UMKM yang baru pada bulan Mei 2021 memanfaatkan teknologi dan literasi keuangan dalam menunjang kegiatan usahanya selain itu terbatasnya pengetahuan sumber daya manusia tentang keuangan yang mengakibatkan, perkembangan finansial UMKM ini tergolong lambat. Padahal tinggi pengetahuan keuangan untuk pengelola usahanya akan meningkatkan kemampuan usaha untuk bertahan di tengah krisis dan pada akhirnya akan membuat bisnis tersebut memiliki keberlanjutan jangka panjang.

2. PERMASALAHAN

1. Kemampuan para pelaku UMKM yang masih rendah dalam penggunaan Literasi Keuangan yakni Tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan
2. Tidak mengetahui produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan

3. METODOLOGI

Metodologi menjelaskan teori pendukung, kronologis pengabdian, termasuk desain pengabdian, prosedur pengabdian (dapat dalam bentuk algoritma atau lainnya), cara untuk menguji dan akuisisi data.

1. Ceramah, Peserta diberikan wawasan mengenai pentingnya Digitalisasi bagi UMKM untuk menjalankan usahanya.
2. Metode Tutorial, Peserta diberikan materi pelatihan tentang Digitalisasi
3. Metode diskusi , pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan usaha yang sudah dijalankan.
4. Pembuatan Website, tentang strategi pemasaran melalui media social dengan pembuatan conten yang menarik , membangun fans clud , What shap, facebook, membuka toko di toko pedia , mendengarkan apa yang disampaikan konsumen
5. Pendampingan dalam pelaksanaan website yang berkelanjutan.
6. Pelatihan tentang macam-macam laporan keuangan termasuk laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang dialami mitra kurangnya pengetahuan tentang Literasi keuangan yang dilakukan oleh UMKM , maka salah satu solusinya yaitu memberikan literasi mengenai kegiatan pemanfaatan lembaga keuangan sebagai sumber dana dan pemanfaatan media social sebagai salah satu strategi pemasaran untuk melakukan promosi dalam rangka memperkenalkan produknya kepada masyarakat

.Tujuannya selain untuk menambah pengetahuan pelaku UMKM mengenai Literasi Keuangan , diharapkan UMKM dapat menerapkan manajemen digitalisasi dalam membuat laporan keuangannya .. Selain itu, pelatihan Literasi Keuangan diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup pelaku UMKM dengan meningkatnya pendapatan

Berikut ini merupakan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan :

1. Profil mitra Karakteristik Responden

Responden merupakan Pemilik UMKM di Kota Depok yang dimintai keterangan untuk mengisi data kuesioner. Profil Responden yang didapatkan sebanyak

20 UMKM yang terdiri dari kategori 20 orang wanita, Riwayat Pendidikan yang paling tinggi S1 10 orang atau 50% , Usia (Tahun) yang paling dominan antara 45 – 50 tahun sebanyak 8 orang , Jenis Usaha yang paling banyak bergerak dalam bidang kuliner dan Pendapatan rata rata 5-7 (Jutaan) per bulan.

2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di UMKM Sawangan yang tergabung dalam IWAPI Sawangan dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2022 secara Virtual dihadiri oleh 20 Pengusaha Wanita yang ada didaerah Sawangan Depok Jawa Barat

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan :

Pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD)

Pelaksanaannya dibagi menjadi 4 sesi yaitu

Sesi 1 Pemaparan tentang Literasi Keuangan

Sesi 2 Pemaparan tentang Strategi Pemasaran

Sesi 3 Manajemen Usaha UMKM

Sesi 4 Diskusi

Pada Pelaksanaan *Focus Discussion*, sosialisasi dan praktek mengenai Literasi Keuangan , memperkaya pengetahuan keuangan sehingga pengelolaan dan akuntabilitasnya bisa dipertanggungjawabkan dengan lebih baik sebagaimana layaknya perusahaan besar. Jika UMKM memiliki pengetahuan yang baik tentang keuangan akan lebih mudah

dalam mengambil keputusan keuangan apakah perlu tambahan modal dari luar atau dari pemilik perusahaan. Jika tidak memiliki pengetahuan tentang keuangan akan memiliki resiko kerugian dalam usahanya seperti resiko gagal bayar, resiko bangkrut dll. Jadi peran akademisi sangat penting dalam mengedukasi UMKM terkait literasi keuangan. implementasi Pemasaran melalui Digital seperti praktek membuat konten sesuai dengan produk supaya menarik konsumen, Whatshap, ,Instagram dll . Materi terdiri pengenalan Literasi Keuangan, Promosi Produk melalui Digital . Peserta cukup antusias dalam mengikuti kegiatan diskusi bersama dan sosialisasi, serta dapat berbagi pengalaman dengan peserta lainnya. Dengan cara seperti ini, secara tidak langsung pelaku UMKM bisa mengevaluasi bisnis mereka setiap saat dengan mengacu pada ulasan yang diberikan. Tindak lanjut setelah melakukan edukasi literasi keuangan pelaku UMKM di kota Depok yaitu memastikan bahwa pelaku UMKM agar dapat menggunakan laporan neraca dalam menjalankan usahanya. Tujuan memaksimalkan penggunaan laporan neraca sebagai alat menganalisis jika dalam pelaksanaan terdapat perubahan. Manfaat lain dapat menunjukkan kemampuan untuk membayar dan melunasi pinjaman dengan asset yang dimiliki (uang tunai kas), selain itu dapat digunakan sebagai sarana membaca kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang. Peralatan yang digunakan:

1. Laptop merupakan hasil perkembangan teknologi dari mesin ketik adalah serangkaian system yang dapat melakukan digitalisasi

informasi. Dengan adanya perangkat keras dan perangkat lunak, informasi yang masuk ke dalam komputer akan mengalami komputasi sehingga berubah menjadi format digital. Beberapa perangkat lunak yang dapat digunakan untuk digitalisasi informasi ialah *software* aplikasi pengolah presentasi atau Microsoft Power Point, *software aplikasi* pengolah kata atau Microsoft Word, dan *software* aplikasi. Digitalisasi informasi dengan menggunakan komputer juga dapat didukung oleh peralatan tambahan seperti mesin pemindai atau *scanner* yang dapat menerjemahkan foto atau gambar di atas kertas yang bersifat analog, kemudian memasukkannya ke dalam sistem komputer dan mengubahnya menjadi gambar atau foto dengan dengan format digital

2. **Telepon genggam**, juga dapat melakukan digitalisasi informasi berupa foto, video dan pesan suara. Masyarakat dapat merekam berbagai suara atau mengambil gambar dan video dari kejadian yang sedang berlangsung di sekitar mereka. Suara dan kejadian tersebut bersifat analog karena dapat dilihat dan dirasakan oleh pancaindra manusia. Kemudian telepon genggam memasukkan

suara dan kejadian tersebut ke dalam kotak penyimpanan atau *storage*, kemudian terjadi digitalisasi informasi di dalam telepon genggam tersebut.

5. KESIMPULAN

Edukasi digitalisasi kepada pelaku UMKM Belimbing kota Depok diharapkan dapat memastikan bahwa

pelaku UMKM dapat memaksimalkan internet sebagai media untuk membantu mengembangkan bisnis mereka. Hal yang paling sederhana dilakukan oleh pelaku UMKM telah membuat web site gratis untuk usahanya. Memaksimalkan website sangat penting untuk memasarkan produknya supaya memudahkan para konsumen untuk membeli produk UKM tersebut. Pelaku UMKM dapat menerima masukan apa yang diinginkan pelanggan terhadap produk yang dijual dan dapat mengevaluasi bisnis mereka setiap waktu dengan komentar para pelanggan. Digitalisasi informasi dengan menggunakan komputer juga dapat didukung oleh peralatan tambahan seperti mesin pemindai atau scanner yang dapat menerjemahkan foto atau gambar di atas kertas yang bersifat analog, kemudian memasukkannya ke dalam sistem komputer dan mengubahnya menjadi gambar atau foto dengan dengan format digital. Telepon genggam juga dapat melakukan digitalisasi informasi berupa foto, video dan pesan suara. Masyarakat dapat merekam berbagai suara atau mengambil gambar dan video dari kejadian yang sedang berlangsung di sekitar mereka. Suara dan kejadian tersebut bersifat analog karena dapat dilihat dan dirasakan oleh pancaindra manusia.

Kemudian telepon genggam memasukkan suara dan kejadian tersebut ke dalam kotak penyimpanan atau *storage*, terjadi digitalisasi informasi di dalam telepon genggam tersebut. Literasi keuangan sangat perlu bagi para pelaku UMKM Belimbing kota Depok. Laporan keuangan UMKM merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan

yang dibuat dalam satu periode akuntansi. Laporan keuangan nantinya dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dari suatu perusahaan dan untuk mengurus perpajakan itu sendiri. Laporan keuangan sebaiknya dipersiapkan dan dibuat sejak awal terbentuknya usaha karena akan sangat berpengaruh pada tumbuh

kembang usaha, sehingga data perihal pemasukan, pengeluaran, utang dan piutang yang pernah terjadi dapat membantu pelaku usaha menghitung margin bahkan mampu meningkatkan profit keuangan usaha secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude Dan External Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235
- Aribawa, 2016. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Umkm di Jawa Tengah. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol 20 N 1. 1-13.
- Asri, M. (2013). *Keuangan Keperilakuan*. Yogyakarta: BPFE Bank Indonesia. *Keuangan Inklusif*. Diakses 13 Mei 2019, dari www.bi.go.id
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Zhongguo Jiguang/Chinese Journal of Lasers*, 43(8), 107–128.
- Dermawan. 2019. Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Dan keberlanjutan Umkm (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa Universitas Brawijaya) Universitas Brawijaya Malang.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan /Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241.
- Idawati et.al. 2020 *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar*. Universitas Warmadewa Denpasar Bali. *Warmadewa Management and Business Journal*.
- Kasendah et.al. 2019. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM*. Universitas Telkom. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 3 No. 1.